

Gaya Kepemimpinan Kepala TK pada Tahun 2022 di TK MTA Jenawi Karanganyar

Fathimah Nur Hasanah¹, Anisa Nur Hidayah¹, Lita Latiana²

ABSTRACT

This study aims to describe the leadership style of the principal of the MTA Jenawi Kindergarten in Karanganyar Regency. The research method uses qualitative research with descriptive studies. The results of this study are the leadership style of the head of the Kindergarten at the PAUD institution of Karanganyar Regency, namely the Head of Kindergarten who was appointed and served in the middle of the 2021-2022 academic year has a democratic leadership style. In his leadership activities, he is able to move members or personnel in the organization he leads and is able to become professional, namely by carrying out active, creative, innovative, responsive and fast activities, understanding IT and being able to mediate any problems that exist in the institution or between teachers and employees.

ARTICLE HISTORY

Submitted 08 Mei 2022
Revised 27 Mei 2022
Accepted 29 Mei 2022

KEYWORDS

Principal's leadership style on chilhod school

CITATION (APA 6th Edition)

Fathimah Nur Hasanah¹, Anisa Nur Hidayah¹, Lita Latiana². (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala TK pada Tahun 2022 di TK MTA Jenawi Karanganyar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 2 (1), page. 62 – 65

*CORRESPONDANCE AUTHOR

fathdin234@students.unnes.ac.id
hidayahanisa129@students.unnes.ac.id
lita_unnes@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

PENDAHULUAN

Profesional dalam kepemimpinan seseorang pada suatu organisasi yang diayomi menimbulkan dampak positif bagi anggota yang dipimpinnya apabila kepemimpinan yang dilaksanakan dan dilakukan secara profesional. Ketika pemimpin melaksanakan tugas kepemimpinannya secara profesional beberapa tugas dan anggota atau staff organisasi dalam melaksanakan tugas dengan segan dan tuntas. Suatu pelayanan Paud pasti terdapat suatu konflik yaitu kurangnya komunikasi dan interaksi sosial antara individu dalam kelompok. Seorang pemimpin dituntut dapat memberikan layanan yang terbaik, keterampilan untuk mengelola manajemen dan resolusi konflik agar tercapai hubungan kelompok antara staf dan kepala sekolah. Kepala sekolah dan guru anak usia dini perlu belajar menghadapinya dengan cara yang memperkuat hubungan kelompok dan menyelesaikan konflik dengan cara positif. Kepala sekolah dapat mengembangkan keterampilan untuk membantu guru dalam menyelesaikan suatu konflik dan masalah di lembaganya untuk menuju tujuannya. Namun banyak praktisi anak usia dini masih menganggap konflik sebagai kejadian tidak wajar yang menurut mereka tidak seharusnya terjadi jika orang-orang bergaul dengan baik satu sama lain.

Konflik dalam pengaturan anak usia dini adalah suatu bentuk hubungan interpersonal di mana dua orang atau lebih berjuang untuk mempertaruhkan klaim, keyakinan, nilai, preferensi, sumber daya, kekuasaan, status atau keinginan lainnya. Semua staf dan orang tua akan memiliki perspektif unik mereka dan pandangan tentang apa yang terbaik satu satunya cara untuk merawat dan mendidik anak- anak diantaranya yaitu mempertahankan hak untuk

Gaya Kepemimpinan Kepala TK pada Tahun 2022 di TK MTA Jenawi Karanganyar | 63
berhubungan dengan anak-anak berdasarkan filosofi subjektif seseorang, dengan argumen emosional, irasional, dan kontradiktif, kedua bekerjasama untuk memberikan layanan yang berkualitas bagi anak-anak dan orang tua dan lingkungan kerja yang menyenangkan, serta menentukan cara mengelola konflik sehingga mengubahnya dari yang dianggap kemunduran menjadi pengalaman belajar yang positif bagi kelompok.

Anwar & Alfina (2009) mengatakan bahwa peran kepala sekolah yaitu meningkatkan profesional guru, guru merupakan ujung tombak pendidikan yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Sehingga akan lebih baik lagi apabila peran kepala sekolah selalu memberikan kontribusi kebaikan sehingga berdampak baik pula kepada guru. Hal tersebut didukung dengan pendapat Said dan Rolfe (2001) bahwa gaya kepemimpinan dan manajemen tidak boleh berkontribusi pada hal atau memperburuk konflik atau masalah. Kepala sekolah dalam mengatur atau mengelola suatu organisasi lembaga untuk menjadi lebih baik bukan malah memperburuk konflik.

Sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui keprofesionalisme peran Kepala TK di suatu lembaga yang berada di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar dengan latar permasalahan mengalami pergantian pemimpin di pertengahan tahun ajaran 2021-2022 di tahun 2022.

PEMBAHASAN

Kepala Taman Kanak-kanak merupakan pemimpin tertinggi yang berada di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Kepala Taman Kanak-kanak mempunyai peran yang luar biasa penting terhadap kemajuan sekolah. Komponen dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah tidak hanya kepala saja, namun ada guru dan karyawan. Setiap pemimpin atau kepala mempunyai ciri khas tersendiri pada setiap kepemimpinannya. Pada hal ini gaya kepemimpinan kepala suatu lembaga pendidikan berhubungan erat dengan hasil atau output dalam kepemimpinan yang dilakukannya.

Hasil dari penelitian dengan judul Profesionalisme pada kepemimpinan Kepala TK MTA Jenawi pada tahun 2022 adalah Kepala lembaga mempunyai gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis juga disebut kepemimpinan partisipatif yaitu seorang kepala sekolah mampu memberikan ide gagasan, bimbingan, arahan kepada anggota sekaligus mau berpartisipasi, bekerjasama dalam kelompok guru dan mengharapkan menerima kritik, saran dan masukan dari guru-guru di TK MTA Jenawi (Sudarwan Danim, 2010) Pemimpin harus mampu mengambil prakarsa bagi pelibatan orang lain, sehingga ada pembuatan keputusan antara pemimpin dan kelompok guru.

Kepala TK MTA Jenawi pada periode jabatan 2022 yang mengalami pergantian di tengah-tengah tahun ajaran memberikan kontribusi terhadap sekolah yaitu berupa arahan, dukungan secara lisan kepada semua guru yang mengajar di lembaga dan saran yang membangun serta memutuskan suatu pilihan, visi- misi. Strategi, tujuan dan kegiatan sekolah dan memutuskan permasalahan, mengambil keputusan sehingga mampu diterima oleh semua guru dengan cara musyawarah mufakat. Hal ini serupa dengan pendapat Kartono (2014) pemimpin demokratis menjadi katalisator yang bisa mempercepat proses-proses secara wajar dan membantu objek mencapai apa yang ingin dicapainya dengan cara yang paling sesuai dengan kondisi kelompok.

Selain itu bentuk profesionalisme dilakukan oleh pemimpin yang baru yaitu berupa kepemimpinan yang aktif, terarah dan berusaha untuk memanfaatkan waktu dan memberdayakan guru-guru yang menjadi personil di lembaganya agar menjadi lebih aktif dan kreatif lagi dalam proses kegiatan belajar sambil bermain yang dilakukan di

sekolah. Ungakapan serupa oleh Ningsih et al., (2020) bahwa menjadi seorang pemimpin mempunyai tugas untuk menggerakkan semua anggota untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan dengan kriteria profesional yang dilakukan dengan gaya kepemimpinan demokratis memiliki luaran yang bagus dalam organisasi yang dipimpin. Hal ini dikarenakan kepemimpinan demokratis menganggap diri sendiri sebagai bagian dari kelompoknya serta berusaha bersama-sama, bertanggung jawab penuh pada kepemimpinan dan semua yang dipimpin. Kepemimpinan profesional dengan gaya kepemimpinan demokratis membantu setiap anggota atau komponen suatu organisasi mau dan mampu bergerak bersama di setiap kegiatan yang sudah diputuskan dan disepakati bersama.

Selain itu tugas pemimpin yang profesional adalah membuat perencanaan, melaksanakan penyelenggaraan, melakukan pengawasan, serta memberikan penilaian, hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Wahab dan Umiarso (2011) dalam Anwar & Alfina (2009). Kepala TK MTA Jenawi berusaha bersama-sama dengan semua guru bertanggungjawab dalam pelaksanaan tujuan sekolah sehingga semua guru turut mengikuti, melaksanakan setiap perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap tahun ajaran, penyelenggaraan kegiatan sekolah, pengawasan terhadap siswa guru, dan penilaian terhadap semua guru secara bertanggungjawab selama kegiatan setiap tahun pelajaran berlangsung, hal tersebut juga diungkapkan oleh Abdullah (2017) dalam Irawati, (2021).

Muspawi (2020) melakukan sebuah penelitian dengan hasil bahwa strategi menjadi kepala sekolah yang profesional yaitu individu melakukan kegiatan yang Patuh atau taat kepada aturan yang sudah dibua bersama ataupun yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, meluangkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat bertujuan untuk menyejahterakan anggota atau karyawan yang dipimpin, peduli dan cepat tanggap di setiap kegiatan yang tidak terjadwal sesuai dengan yang semestinya, mampu memanfaatkan IT dengan baik dan benar, pendampingan akademik saat kegiatan berlangsung serta inovatif saat melakukan dan menjalankan tugas kepemimpinannya.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala Taman Kanak-kanak MTA Jenawi pada tahun 2022 melakukan kegiatan pendampingan dan perumusan bersama semua guru pada penetapan pembuatan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi salah satu acuan pada kegiatan bermain sambil belajar yang dilakukan pada hari yang sudah direncanakan. Begitu pula pada pembuatan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembuatan Mingguan), Prosem (Program Semester) dan Prota (Program Tahunan), hal ini juga diungkapkan oleh subjek pada saat wawancara berlangsung dan diungkapkan juga oleh Azizah (2021).

Menjadi pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan terlebih pada pendidik anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak dan memberikan stimulus yang tepat agar tumbuh kembang setiap anak sesuai dengan tahap perkembangan, dilain kebutuhan anak memiliki keterbedaan atau ketidaksamaan. Hal ini diharapkan kepala Taman Kanak-kanak mampu membuat guru yang memberikan pelayanan langsung kepada anak selalu mengantongi sikap ikhlas dan berjuang dengan sungguh-sungguh dan tuntas dalam setiap melakukan pekerjaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala TK di lembaga PAUD Kabupaten Karanganyar: yaitu Kepala Taman Kanak-kanak yang diangkat dan menjabat di tengah-tengah tahun ajaran 2021-2022 mempunyai gaya kepemimpinan demokratis. Kepala Taman Kanak-kanak yang

Gaya Kepemimpinan Kepala TK pada Tahun 2022 di TK MTA Jenawi Karanganyar | 65 mempunyai gaya kepemimpinan secara demokratis dalam memimpin mampu menggerakkan anggota atau personil pada organisasi yang dipimpin. Selain itu menjadi kepala TK di salah satu lembaga PAUD Kabupaten Karanganyar terlihat tugas yang diemban oleh kepala Taman Kanak-kanak agar mencapai dan sesuai sehingga mampu menjadi Profesional yaitu dengan melakukan kegiatan yang aktif, kreatif, inovatif, tanggap dan cepat, paham dengan IT dan mampu menengahi setiap karyawan atau anggota yang memiliki permasalahan internal di dalam lembaga dengan humanis dan bijak.

REFERENSI

- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari*. 51–56.
- Azizah, I. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Inklusi. *Jurnal Insprasi Manajemen Pendidikan, 09*(1), 133–143.
- Hasanah, R. (2019). Implementasi Manajemen Anak Didik Berkebutuhan Khusus di TK Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. *Proceedings of The 4th Annual Conferece on Islamic Early Childhood Education*, 279–290.
- Irawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Seminar Nasional, 1*, 269–279.
- Muslimin, L. L. Y. L., & Muqowim. (2021). Peran Kepala Srkolah terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan, 7*(3), 708–718.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20*(2), 402–409. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>
- Ningsih, E. K., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Educaton Research, 1*(2), 100–105.
- Rohmana, A. (2018). *Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Program Sikap Keislaman pada Anak Berkebutuhan Khusus SLB Karangtengah Kendal*.
- Windarsih, C. A., Jumiatin, D., Sumini, N., & Utami, L. O. (2017). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, 4*(2), 7–11.